

Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

Muhammad Akbar Syafruddin, Muh Nugrah Setyawan

Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya Kusuma No. 14 Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: akbar.syafruddin@unm.ac.id

Paper received: 17-3-2025; revised: 20-3-2025; accepted: 21-3-2025

Abstract

This study is a quantitative descriptive study that aims to determine the effect of parental support and school environment on students' physical education learning outcomes in Makassar City. The sample in this study were Senior High School (SMA) students in Makassar City. The sample in this study amounted to 75 students who were determined by random sampling technique. The data collection technique was carried out using a Likert scale questionnaire with 5 (five) answer choices. The reliability value of the parental support questionnaire was 0.902. While the reliability value of the school environment questionnaire was 0.920. The data analysis technique used in this study was the regression test. In this test, normality and linearity tests were first carried out as prerequisite tests. The results of the regression analysis aimed to determine the effect of parental support and school environment on physical education learning outcomes were known to have a Sig. value of each data of 0.001 and 0.002 or less than 0.05. So it can be concluded that parental support and school environment have a significant effect on students' physical education learning outcomes.

Keywords: parental support; school environment; learning outcomes; physical education

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa di Kota Makassar. Sample dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Makassar. Sample dalam penelitian ini berjumlah 75 orang siswa yang ditentukan dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket skala likert dengan 5 (lima) pilihan jawaban. Adapun nilai reliabilitas angket dukungan orang tua sebesar 0,902. Sedangkan nilai reliabilitas angket lingkungan sekolah sebesar 0,920. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji regresi. Dalam uji ini terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linearitas sebagai uji prasyarat. Hasil analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan jasmani diketahui nilai Sig. masing-masing data sebesar 0,001 dan 0,002 atau kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dan lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa.

Kata kunci: dukungan orang tua; lingkungan sekolah; hasil belajar; pendidikan jasmani

1. Pendahuluan

Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam perkembangan fisik, mental, dan sosial peserta didik (M. A. Syafruddin, 2024). Melalui pembelajaran ini, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan motorik, tetapi juga memahami pentingnya gaya hidup sehat dan aktif. Namun, dalam realitasnya, hasil belajar pendidikan jasmani tidak hanya ditentukan oleh faktor internal seperti minat dan kemampuan siswa (Wawo, 2023), tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti dukungan orang tua dan lingkungan sekolah. Faktor-faktor ini berkontribusi dalam membentuk pengalaman belajar yang optimal bagi siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani.

Menurut penelitian dukungan orang tua menjadi salah satu aspek yang dapat mempengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Orang tua yang aktif memberikan dorongan, menyediakan fasilitas olahraga, serta membangun kebiasaan hidup sehat dalam keluarga dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran ini (Putra et al., 2018). Sebaliknya, kurangnya perhatian dan keterlibatan orang tua dapat menyebabkan siswa kurang termotivasi (Fadhilah et al., 2019), bahkan menganggap pendidikan jasmani sebagai pelajaran yang kurang penting dibandingkan mata pelajaran akademik lainnya. Oleh karena itu, peran orang tua dalam memberikan dukungan sangatlah krusial bagi perkembangan dan keberhasilan siswa dalam bidang ini (Prasetya et al., 2024).

Lebih lanjut penelitian menemukan bahwa selain dukungan orang tua, lingkungan sekolah juga memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar pendidikan jasmani (Adrian et al., 2023). Lingkungan sekolah yang mendukung, seperti tersedianya fasilitas olahraga yang memadai, metode pengajaran yang efektif, serta suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran, dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pendidikan jasmani (Purnamaningsih et al., 2022). Sebaliknya, keterbatasan fasilitas, kurangnya perhatian dari guru, serta kurangnya motivasi dari teman sebaya dapat menjadi hambatan dalam pencapaian hasil belajar yang optimal (Agustina et al., 2024; Arum & Hanif, n.d.).

Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang lengkap dan layak di sekolah menjadi faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani (Hendriadi, 2021). Lapangan olahraga, alat-alat olahraga yang memadai, serta ruang ganti yang nyaman dapat meningkatkan kenyamanan siswa dalam mengikuti pelajaran (Arief & Firdaus, 2025; Sari et al., 2024). Jika fasilitas di sekolah tidak mendukung, siswa mungkin akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan motoriknya secara maksimal (Dewi, 2022).

Selain fasilitas, peran guru pendidikan jasmani juga tidak bisa diabaikan. Guru yang kompeten dan memiliki metode pengajaran yang inovatif dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran (A. Syafruddin, 2023). Guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menanamkan pemahaman tentang pentingnya aktivitas fisik akan lebih mudah meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Mulyana et al., 2024).

Interaksi sosial dalam lingkungan sekolah, baik dengan guru maupun teman sebaya, juga berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan jasmani (Subrata, 2023; Susanto, 2017). Dukungan teman sebaya dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam berpartisipasi dalam berbagai aktivitas fisik (Khofifah et al., 2024; Millah & Pratama, 2025). Sebaliknya, adanya intimidasi atau kurangnya kerja sama antar siswa dapat menghambat proses pembelajaran dan menurunkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.

Penelitian mengenai pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan jasmani menjadi penting untuk dilakukan guna memahami sejauh mana faktor eksternal ini berkontribusi terhadap keberhasilan siswa. Dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh, diharapkan ada upaya perbaikan baik dari pihak keluarga maupun sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung bagi siswa.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para pendidik, orang tua, serta pihak sekolah untuk lebih memperhatikan aspek-aspek yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam pendidikan jasmani. Jika dukungan orang tua dan lingkungan sekolah dapat ditingkatkan, maka kemungkinan besar hasil belajar siswa dalam pendidikan jasmani juga akan mengalami peningkatan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada faktor internal siswa, seperti motivasi atau minat dalam pendidikan jasmani. Namun, penelitian ini menggunakan pendekatan multivariat dengan menganalisis pengaruh dua faktor eksternal sekaligus, yaitu dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan jasmani. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan jasmani. Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di sekolah-sekolah.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa di Kota Makassar. Sample dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Makassar. Sample dalam penelitian ini berjumlah 75 orang siswa yang ditentukan dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Lenaini, 2021). Adapun kriteria yang dalam penentuan sample ini adalah berusia 16-18 tahun, bersedia untuk mengikuti proses penelitian, berbadan sehat, dan bersekolah di sekolah negeri. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket skala likert dengan 5 (lima) pilihan jawaban. Penyusunan angket dukungan orang tua terdiri atas 4 (empat) indikator yaitu, dukungan emosional, dukungan fasilitas, keterlibatan orang tua, dan motivasi orang tua. Sedangkan indikator penyusunan angket lingkungan sekolah terdiri atas kondisi fasilitas sekolah, dukungan guru Pendidikan Jasmani, interaksi dengan teman, dan kebijakan sekolah.

Uji Validitas angket dilakukan dengan menggunakan uji Product Moment, dengan melihat nilai Sig. dari item pernyataan. Apabila nilai Sig. > 0,05 maka item pernyataan dinyatakan valid untuk digunakan. Adapun nilai reliabilitas angket dukungan orang tua sebesar 0,902. Sedangkan nilai reliabilitas angket lingkungan sekolah sebesar 0,920. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji regresi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dukungan orang tua (X1) dan kondisi lingkungan sekolah (X2) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y). Dalam uji ini terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linearitas sebagai uji prasyarat. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data dari sample yang diuji (Ahadi & Zain, 2023), sedangkan uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak (Ranti et al., 2017).

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Uji deskriptif

| | N | Mean | Median | Max. | Min. |
|--------------------|----|------|--------|------|------|
| Dukungan Orang Tua | | 51,8 | 52 | 57 | 45 |
| Lingkungan Sekolah | 75 | 65,8 | 66 | 72 | 60 |
| Hasil Belajar | | 90 | 90 | 96 | 84 |

Hasil uji deskriptif di atas bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang ada dalam penelitian ini. Dalam uji deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran singkat mengenai nilai mean (rata-rata), median (nilai tengah), nilai maximum (nilai tertinggi), dan nilai minimum (nilai terendah). Adapun hasilnya adalah sebagai berikut : a) Hasil uji deskriptif data dukungan orang tua diketahui nilai mean sebesar 51,8; nilai median sebesar 52; nilai maximum sebesar 57; dan nilai minimum sebesar 45, b) Hasil uji deskriptif data lingkungan sekolah diketahui nilai mean sebesar 65,8; nilai median sebesar 66; nilai maximum sebesar 72; dan nilai minimum sebesar 60, c) Hasil uji deskriptif data hasil belajar diketahui nilai mean sebesar 90; nilai median sebesar 90; nilai maximum sebesar 96; dan nilai minimum sebesar 84.

Tabel 2. Uji Normalitas

| | N | Sig. | α | Hasil |
|--------------------|----|-------|----------|--------|
| Dukungan Orang Tua | | 0,127 | | Normal |
| Lingkungan Sekolah | 75 | 0,105 | < 0,05 | Normal |
| Hasil Belajar | | 0,108 | | Normal |

Hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat diketahui nilai Sig. data dukungan orang tua sebesar 0,127, lingkungan sekolah sebesar 0,105, dan hasil belajar sebesar 0,108. Karena nilai Sig. masing-masing data < 0,05, maka dapat disimpulkan ketiga data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Linearitas

| | N | Sig. | α | Hasil |
|-------------------------------------------|----|-------|----------|--------|
| Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar | 75 | 0,727 | > 0,05 | Linear |
| Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar | | 0,302 | | Linear |

Hasil uji linearitas di atas diketahui nilai Sig. masing-masing variabel sebesar 0,727 dan 0,302 atau > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan jasmani.

Tabel 4. Uji Hipotesis

| | N | Sig. | α | Hasil |
|-------------------------------------------|----|-------|----------|-------------|
| Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar | 75 | 0,001 | < 0,05 | Berpengaruh |
| Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar | | 0,002 | | Berpengaruh |

Hasil analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan jasmani diketahui nilai Sig. masing-masing data sebesar 0,001 dan 0,002 atau $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dan lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik dukungan orang tua dan lingkungan sekolah, akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa. Dukungan tersebut dapat berupa motivasi, penyediaan fasilitas olahraga, serta dorongan untuk menjalani gaya hidup sehat. Siswa yang mendapatkan dukungan positif dari orang tua cenderung lebih aktif dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya aktivitas fisik (Musrifin, 2024). Hal ini membuktikan bahwa peran keluarga, terutama orang tua, sangat berpengaruh dalam membentuk kebiasaan belajar siswa, termasuk dalam pendidikan jasmani.

Selain itu, penelitian ini mengungkap bahwa siswa yang didukung oleh orang tua dalam kegiatan olahraga lebih percaya diri dalam berpartisipasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Mereka merasa memiliki kebebasan dan motivasi untuk mengeksplorasi berbagai aktivitas fisik tanpa adanya tekanan atau rasa takut akan kegagalan. Hal ini berbanding terbalik dengan siswa yang kurang mendapatkan dukungan dari orang tua, yang cenderung kurang aktif, mudah merasa lelah, serta kurang antusias dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.

Lebih lanjut, penyediaan fasilitas olahraga di rumah, seperti bola, raket, atau sepeda, juga menjadi faktor pendukung yang membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan motorik mereka. Orang tua yang memberikan kesempatan bagi anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga atau klub olahraga di luar sekolah juga berkontribusi besar dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani siswa (Setiawan, 2023). Dengan adanya dukungan ini, siswa lebih terbiasa dengan aktivitas fisik dan memiliki pengalaman yang lebih luas dalam berbagai cabang olahraga.

Selain peran orang tua, lingkungan sekolah juga terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan jasmani (Octavian, 2021). Fasilitas olahraga yang memadai di sekolah, seperti lapangan yang layak, peralatan olahraga yang cukup, serta ruang ganti yang nyaman, sangat berkontribusi dalam meningkatkan kenyamanan dan efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani (Amri & others, 2024). Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana olahraga yang baik cenderung menghasilkan siswa yang lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dibandingkan sekolah yang fasilitas olahraganya kurang memadai.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode pengajaran guru dalam pendidikan jasmani sangat berperan dalam keberhasilan siswa (Lah et al., 2023). Guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang variatif membuat siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran (Fauhah & Rosy, 2021). Sebaliknya, jika guru hanya memberikan materi secara monoton tanpa adanya variasi dalam metode pembelajaran, siswa cenderung merasa bosan dan kurang tertarik untuk aktif dalam kegiatan olahraga di sekolah (M. A. Syafruddin & Herman, 2020).

Selain fasilitas dan metode pengajaran guru, dukungan dari teman sebaya juga menjadi faktor penting dalam lingkungan sekolah yang dapat memengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani siswa (Hamli et al., 2025). Siswa yang memiliki lingkungan sosial yang positif dan mendapatkan dukungan dari teman-temannya lebih mudah beradaptasi dengan berbagai aktivitas fisik dan lebih percaya diri dalam berpartisipasi. Sebaliknya, jika siswa merasa tidak mendapatkan dukungan atau bahkan mengalami perundungan dalam kegiatan olahraga, maka semangat mereka dalam mengikuti pendidikan jasmani bisa menurun.

Penelitian ini juga mengungkap bahwa sekolah yang memiliki kebijakan yang mendukung pendidikan jasmani, seperti adanya ekstrakurikuler olahraga, kompetisi antar kelas atau antar sekolah, serta program kesehatan dan kebugaran, mampu meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani siswa. Siswa lebih terdorong untuk mengembangkan keterampilan fisik mereka jika sekolah memberikan kesempatan bagi mereka untuk menunjukkan kemampuan dan bakatnya di bidang olahraga (Rofiqoh, 2021).

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dan lingkungan sekolah memiliki keterkaitan yang erat dalam membentuk keberhasilan siswa dalam pendidikan jasmani. Semakin tinggi tingkat dukungan dari orang tua serta semakin baik kualitas lingkungan sekolah, maka semakin besar kemungkinan siswa mencapai hasil belajar yang optimal dalam pendidikan jasmani. Oleh karena itu, perlu adanya kerja sama antara orang tua dan sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan fisik dan keterampilan siswa dalam bidang olahraga.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya upaya bersama antara orang tua, guru, dan pihak sekolah untuk terus meningkatkan dukungan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan adanya dukungan yang optimal, baik dari keluarga maupun sekolah, siswa akan lebih termotivasi untuk aktif dalam kegiatan fisik, sehingga bukan hanya hasil belajar mereka yang meningkat, tetapi juga kesehatan dan kesejahteraan mereka dalam jangka panjang.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa. Oleh karena itu, ada beberapa implikasi praktis yang dapat diterapkan dalam pengambilan keputusan di sekolah maupun oleh orang tua untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani. Bagi pihak sekolah, temuan ini menegaskan pentingnya meningkatkan kualitas lingkungan sekolah, terutama dalam penyediaan fasilitas olahraga yang memadai. Dari sisi guru pendidikan jasmani, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih menarik dan inovatif. Sedangkan bagi orang tua, temuan ini memberikan wawasan bahwa peran mereka dalam mendukung anak dalam pendidikan jasmani tidak kalah penting dibandingkan mata pelajaran akademik lainnya.

Daftar Rujukan

- Adrian, M. R., Arsil, A., Damrah, D., Sari, D. N., & Zalindro, A. (2023). Hubungan Kebugaran Jasmani dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP N 2 Kecamatan Payakumbuh. *Jurnal JPDO*, 6(11), 143-150.
- Agustina, W., Netiara, D. R., Luthfia, P., Pratiwi, R., & Mardicko, A. (2024). Tantangan Yang Dihadapi Guru Dalam PKR: Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(11).13-28

- Ahadi, G. D., & Zain, N. N. L. E. (2023). Pemeriksaan Uji Kenormalan dengan Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling dan Shapiro-Wilk. *Eigen Mathematics Journal*, 11–19.
- Amri, M., & others. (2024). Survei Sarana Dan Prasarana PJOK di SMP Se-Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2023. Universitas Bina Bangsa Getsempena.
- Arief, I. A., & Firdaus, K. (2025). Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII Terhadap Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMP NEGERI 24 Padang. *Jurnal JPDO*, 8(4), 890–902.
- Arum, D. S., & Hanif, M. (n.d.). Strategi Pembelajaran dalam Penguatan Motivasi untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa.
- Dewi, K. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran " Ruang Belajar Online" Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V SDN Jagung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. IAIN Kediri.
- Fadhilah, T. N., Handayani, D. E., & Rofian, R. (2019). Analisis pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 249–255.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334.
- Hamli, H., Hermina, D., & Huda, N. (2025). Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Terhadap Minat Anak dalam Pembelajaran di MIN 18 HSU. Al-Madrasah: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 351–359.
- Hendriadi, I. G. O. (2021). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 68–74.
- Khofifah, I. N. K., Nugraheni, L., & Kuryanto, M. S. (2024). Kemampuan menyimak siswa SLBN Pati dalam melakukan senam disabilitas netra (NADINE). *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 290–301.
- Lah, S., Juita, A., & Vai, A. (2023). Peran guru pendidikan jasmani daerah 3t dalam upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar olahraga di smp negeri 1 sunggak kecamatan jemaja barat kabupaten kepulauan anambas. *Journal Sport Science Indonesia*, 2(1), 86–99.
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Millah, U. F., & Pratama, R. S. (2025). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Dukungan Dan Pengembangan Bakat Olahraga Anak-Anak Di Usia Dini. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 16–26.
- Mulyana, A., Lestari, D., Pratiwi, D., Rohmah, N. M., Tri, N., Agustina, N. N. A., & Hefty, S. (2024). Menumbuhkan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Melalui Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2), 321–333.
- Musrifin, A. Y. (2024). Analisis Deskripsi Tingkat Pemahaman Orang Tua Terkait Pentingnya Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah dasar dan Korelasinya Dengan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Aktifitas Fisik Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Mental Peserta Didik*, 325–342.
- Octavian, R. (2021). Hubungan Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas X Di SMK Negeri 4 Kota Pekanbaru. Universitas Islam Riau.
- Prasetya, R., Ningsih, M., Ningsih, S., & Widowati, A. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Siswa Berprestasi di Bidang Olahraga. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(2), 76–80.
- Purnamaningsih, I. R., Purbangkara, T., & others. (2022). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *uwais inspirasi indonesia*.
- Putra, R. E., Putra, A. M., & Emisnawati, E. (2018). Meningkatkan Proses Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Dengan Materi Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Stad Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 168/li Sumber Mulya Kabupaten Bungo. *Jurnal Muara Olahraga*, 1(1), 87–97.
- Ranti, M. G., Budiarti, I., & Trisna, B. N. (2017). Pengaruh kemandirian belajar (self regulated learning) terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah struktur aljabar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 75–83.
- Rofiqoh, A. (2021). Kemampuan Olahraga Dan Aktivitas Ekstrakurikuler Pasukan Baris Berbaris Dengan Kecerdasan Kinestetik (Penelitian korelasi pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Secang 1, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.

- Sari, R. P., Sartika, L. F., Monita, E., Latif, A., Kustina, R., & Kustina, R. (2024). Upaya Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa di SMAN 15 Banda Aceh. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 263–274.
- Setiawan, D. A. (2023). Harapan Orang Tua, Guru PJOK, dan Murid terhadap Mata Pelajaran PJOK di SMAN 4 Malang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 2(1), 14–24.
- Subrata, I. P. N. N. (2023). Dukungan orangtua dan lingkungan sosial terhadap motivasi belajar dan hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 11(1), 7–15.
- Susanto, B. H. (2017). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Permainan Tradisional Untuk Membentuk Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2(2), 117–130.
- Syafruddin, A. (2023). Peran Teknologi Pendidikan Terhadap Perubahan Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(2), 36–44.
- Syafruddin, M. A. (2024). Penerapan Metode PBL (Project Based Learning) Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 11(1), 55–69.
- Syafruddin, M. A., & Herman, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Group Tournament) Terhadap Kecerdasan Emosi Siswa MAN 2 Makassar. *Jendela Olahraga*, 5(1), 52–58.
- Wawo, Y. H. K. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas X Sman 01 Marau Kabupaten Ketapang. *IKIP PGRI Pontianak*.